

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI ANGKATAN 2015 TERHADAP TRANSPLANTASI KORNEA DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Safirra Yasmine¹, Ferryal Basbeth², Siti Marhamah³

ABSTRAK

Latar Belakang: Perbedaan pendapat setuju dan pendapat yang tidak menyetujui dilakukannya transplantasi kornea di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya bagaimana individu memahami pengetahuan mengenai transplantasi kornea baik secara umum maupun pengetahuannya dalam Islam. Dalam Islam belum ada penegasan mengenai dibolehkan atau tidak dibolehkannya melakukan transplantasi kornea.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa fakultas Kedokteran Universitas Yarsi angkatan tahun 2015 terhadap transplantasi kornea yang ditinjau dari kedokteran dan Islam.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode analitik. Teknik survei yang digunakan adalah kuesioner dan secara *cross-sectional*, dengan mengumpulkan data hanya satu kali dalam satu waktu yang bersamaan tanpa ada tindak lanjut. Populasi dan sampel penelitian ini adalah mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan tahun 2015 yang memenuhi kriteria inklusi, cara penetapan sampel berdasarkan penilaian peneliti secara acak atau *purposive sampling*, untuk ukuran besarnya menggunakan rumus dari Slovin dengan nilai kritis 5% dan memberikan hasil 150 sampel. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil: Dari hasil penelitian terdapat 55 (36,7%) mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik, 57 (38%) dengan pengetahuan cukup dan 38 (25,3%) dengan pengetahuan kurang mengenai transplantasi kornea. Dari hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p value* sebesar 0,615.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap transplantasi kornea pada mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan tahun 2015. Hukum transplantasi kornea dalam pandangan Islam memiliki perbedaan pendapat antara yang memperbolehkan dan tidak memperbolehkan.

Saran: Pada penelitian selanjutnya diharapkan agar lebih memahami mengenai transplantasi kornea dan menyikapi praktik transplantasi kornea agar cakupan dapat lebih luas serta mempertimbangkan lagi tempat penelitian secara matang.

Kata Kunci : Transplantasi kornea, pengetahuan, sikap, hubungan, pandangan Islam

¹Mahasiswa, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Dosen, Departemen Forensik, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Dosen, Departemen Agama, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF THE CLASS OF 2015 MEDICAL STUDENTS YARSI UNIVERSITY TOWARDS CORNEAL TRANSPLANTATION

Safirra Yasmine¹, Ferryal Basbeth², Siti Marhamah³

ABSTRACT

Background: Disagreements between agreeing and disagreeing about doing corneal transplants are influenced by several factors, including how individuals understand knowledge about corneal transplantation in general as well as knowledge in Islam. In Islam, there is no affirmation regarding whether or not a corneal transplant is allowed or not allowed.

Objective: This study aims to determine whether there is a relationship between the level of knowledge and attitudes of Yarsi University Medical students in 2015 against corneal transplants reviewed from medicine and Islam.

Research Methods: This study used analytical methods. The survey technique used was a questionnaire and cross-sectional, by collecting data only once at a time without any follow up. The population and sample of this study were YARSI University Medical School students of the year 2015 who met the inclusion criteria, how to determine the sample based on the researchers' assessment randomly or purposive sampling, for the bigger size, the formula from Slovin is used with a critical value of 5% and give the results of 150 samples. Data analysis used Chi-Square test.

Results: From the results of the study, there were 55 (36.7%) students who had good knowledge, 57 (38%) with sufficient knowledge, and 38 (25.3%) with less knowledge about corneal transplants. From the results of the statistical test using the Chi-Square test, the value of p value is 0.615.

Conclusion: There is no significant relationship between the level of knowledge and attitudes towards corneal transplantation in the YARSI University School of Medicine students of the year 2015. The law of corneal transplantation in the Islamic view has differences of opinion between those that allow and do not allow.

Suggestion: In the future studies, it is expected to have more understanding about corneal transplantation and addressing the practice of corneal transplantation so the coverage can be broader and reconsider the place of research carefully.

Keywords: Corneal transplantation, knowledge, attitudes, relationships, Islamic views

¹Medical student of YARSI university

²Lecturer, Department of Forensic, YARSI University Faculty of Medicine

³Lecturer, Department of Religion, YARSI University Faculty of Medicine